



## Bapak Tua Itu

Bilik » Goresan | Jum'at, 10 Desember 2010 21:30

**Penulis : Nisya Anisya**

Mata ini berkaca saat melihatnya  
Tua renta tubuhnya  
Membawa barang dagangannya  
Setumpuk mainan di tangannya  
Diselimuti plastik kaca  
Tuk melindungi dari hujan yang basah

Sempat terbersit tanya  
Di manakah anaknya?  
Tak sayangkan ia kepada bapaknya?  
Di manakah keluarganya?  
Tak peduliakah mereka kepada saudaranya?  
Hingga biarkan Bapak Tua di luar rumah  
Ditemani dinginnya malam yang mendera

Ah...  
Tak ingin buruk sangka menguasai dada

Kembali mata ini berkaca  
Saat kudengar ucapannya  
Menyebutkan nama kota  
Rumah Bapak Tua berada  
Berkilo-kilo jaraknya  
Kau lalui tanpa kenal lelah

Kembali tebersit tanya  
Masih kuatkah kau melangkah?  
Setiap waktu sepanjang masa  
Kau tempuh itu semua  
Alangkah kuatnya kau, Bapak Tua

Hanya satu untaian kata untukmu, Bapak Tua  
Semoga rejekimu barokah

Aamiin...